BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil pembahasan mengenai strategi promosi Program Pelatihan Terjemah Al-Qur'an secara menyeluruh, terdapat beberapa hal yang dapat disimpulkan sebagai berikut:

Pertama yaitu, faktor-faktor yang teridentifikasi sebagai faktor penyusun strategi promosi Program Pelatihan Terjemah Al-Qur'an (PPTQ) adalah mengidentifikasi audiens sasaran PPTQ SAFINDA, membuat rumusan tujuan promosi, merancang pesan, memilih saluran komunikasi, menentukan anggaran, menetapkan bauran promosi, evaluasi hasil, faktor-faktor pendukung dan penghambat strategi promosi, mengukur keberhasilan strategi promosi.

Kedua yaitu, alternatif strategi promosi yang digunakan lembaga pengembangan PPTQ SAFINDA yaitu melakukan kegiatan promosi *personal selling* (pemasaran langsung). Dengan kunjungan presentasi langsung. bertatap muka langsung dengan para calon konsumen dalam suatu melaku penjualan personal merupakan alat paling efektif pada PPTQ SAFINDA dengan cara menyajikan secara lisan dan tatap muka di hadapan satu calon konsumen atau lebih dengan tujuan untuk memperkenalkan program PPTQ SAFINDA mereka. Percakapan dalam *personal selling* bersifat dua arah atau timbal balik dalam menghadapi calon pembeli/konsumen.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Saran dan Rekomendasi

Penelitian ini tidak berhenti sampai di sini, peneliti berharap agar penelitian selanjutnya dapat ikut serta dalam melihat langsung strategi promosi PPTQ SAFINDA agar dapat memperoleh data-data yang lebih lengkap dan maksimal.

Penyusun sangat berharap, agar penelitian ini dapat memperkaya khazanah keilmuan, khususnya di bidang kajian ilmu sosial terhadap problematika kontemporer yang berbasis IPTEK dan berbekal IMTAQ. Dengan demikian, kritikan terhadap semua organisasi masyarakat dan lembaga yang kurang sependapat dengan penelitian ini supaya bisa menyesuaikan diri dan mengambil intisari serta kemaslahatannya untuk dijadikan bahan analisa dan pertimbangan dalam menghadapi problem sosialisai pemasaran produk.

Penyusun sadar diri, tiada mahkota nan menawan yang tak layu bunganya. Setiap manusia pasti mempunyai salah dan khilaf. Oleh karena itu, kritik dan masukan yang konstruktif sangat penyusun harapkan untuk perbaikan penelitian selanjutnya. Semoga penelitian ini bermanfaat untuk menunjang dan turut mencerdaskan bangsa khususnya dalam tatanan manajemen sosial kemasyarakatan.

Penelitian yang baik ialah penelitian yang mempunyai nilai guna dalam memperbaiki tatanan perilaku dan norma suatu bangsa. Harapan penyusun, semoga ada titik tolak dari solusi-solusi dan terobosan ide-ide yang kreatif sebagaimana telah dikemukakan dalam penelitian ini untuk perbaikan tatanan sosial di Indonesia, khususnya dalam menanggapi dan merespon isu-isu kontemporer. Dan akhirnya, semoga penelitian ini mempunyai nilai kemanfaatan sehingga bisa turut membantu dalam mewarnai pranata sosial kemasyarakatan di Indonesia.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id